

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI, KEMAMPUAN DIRI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN SOFTWARE MYOB PADA LEMBAGA KURSUS DI KOTA SEMARANG

Bagus Kusuma Ardi
STIE Dharmaputra Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Persepsi, kemampuan diri dan Dukungan Teknologi Terhadap Niat menggunakan Software MYOB Pada Lembaga Pendidikan Kursus Di Kota Semarang. Pengujian Hipotesis diketahui bahwa nilai t hitung untuk Persepsi (X_1) - 1,204 < t tabel 1,9842 dan tingkat signifikansi $0,232 > 0,05$ (tidak signifikan) dengan $r_1 = -0,101$ artinya Persepsi (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Niat (Y), maka hipotesa 1 ditolak. t hitung untuk Kemampuan Diri (X_2) 5,104 > t tabel 1,9842 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikan) dengan $r_2 = 0,476$ artinya Kemampuan Diri (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Niat (Y), maka hipotesa 2 diterima. t hitung untuk Dukungan Teknologi (X_3) 4,999 > t tabel 1,9842 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikan) dengan $r_3 = 0,458$ artinya Dukungan Teknologi (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Niat (Y), maka hipotesa 3 diterima.

Kata Kunci : Persepsi, Kemampuan Diri, Teknologi, Niat

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat cepat memberikan banyak akses kemudahan pada berbagai aspek sebagai salah satu contoh pada kegiatan bisnis. Dengan adanya jaringan dan teknologi informasi saat ini memungkinkan semua orang dapat melakukan pengolahan data transaksi yang rumit menjadi informasi yang akurat, tepat dan relevan (Jurica Lucyanda, 2010).

Dewasa ini proses penyusunan laporan keuangan dalam era Teknologi Informasi (TI) juga telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan yang pesat tersebut ditandai dengan munculnya berbagai macam *software* akuntansi yang dapat membantu dalam data transaksi keuangan suatu perusahaan. Berbagai *software* akuntansi pada saat ini diantaranya ACCURATE, DEA, MYOB, ACL, MS.EXCEL, VALUE

PLUS, OMEGA ACCOUNTING, BEE ACCOUNTING dan lain lain. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat. Banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberi perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif (Wilkison & Cerullo, 1997 dalam Kharisma 2011).

Salah satu *software* akuntansi yang berskala Internasional yang berhasil masuk dan digunakan oleh berbagai kalangan seperti pelaku bisnis baik perusahaan kecil sampai menengah adalah *software* MYOB (*Mind Your Own Bussines*). Perkembangan *software* MYOB mulai dari versi 1.0 sampai versi 18. *Software* MYOB memberikan kemudahan dalam proses administrasi usaha dengan mengintegrasikan fungsi-fungsi Buku Besar, Keuangan, Pembelian, Penjualan, Persediaan, Payroll, Inventory dan Pengelolaan Relasi, dimulai dari proses input dokumen dasar sampai pada proses pelaporan. Dengan terintegrasinya fungsi-fungsi

Buku Besar, Pembelian, Penjualan, Keuangan dan persediaan memberikan efisiensi kerja dengan menghilangkan pengulangan pencatatan transaksi, melalui fungsi-fungsi yang berbeda, dan memungkinkan eksplorasi data yang maksimal (Kharisma, 2011).

Peneliti menggunakan *software* MYOB sebagai objek karena digunakan oleh pengguna informasi keuangan seperti akuntan, manajemen, kreditor dan pihak – pihak lainnya. Penggunaan MYOB dalam perusahaan cukup membantu dalam pengolahan data akuntansi, sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna informasi tersebut. Di dunia pendidikan sendiri, MYOB cukup banyak dipakai untuk pembelajaran komputerisasi akuntansi pada lembaga kursus dan perguruan tinggi. Atas dasar uraian diatas, peneliti mengambil judul “ANALISIS PENGARUH PERSEPSI, KEMAMPUAN DIRI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN SOFTWARE MYOB PADA LEMBAGA KURSUS DI KOTA SEMARANG”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Persepsi (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap Niat untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) software MYOB.
2. Apakah Kemampuan Diri (Self Efficacy) berpengaruh terhadap Niat Berperilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) software MYOB.
3. Apakah Dukungan Teknologi berpengaruh terhadap Niat Berperilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) software MYOB.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis pengaruh Persepsi (*Perceived Usefulness*) terhadap Niat Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) software MYOB.
2. Menganalisis pengaruh Kemampuan Diri (Self Efficacy) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) software MYOB.

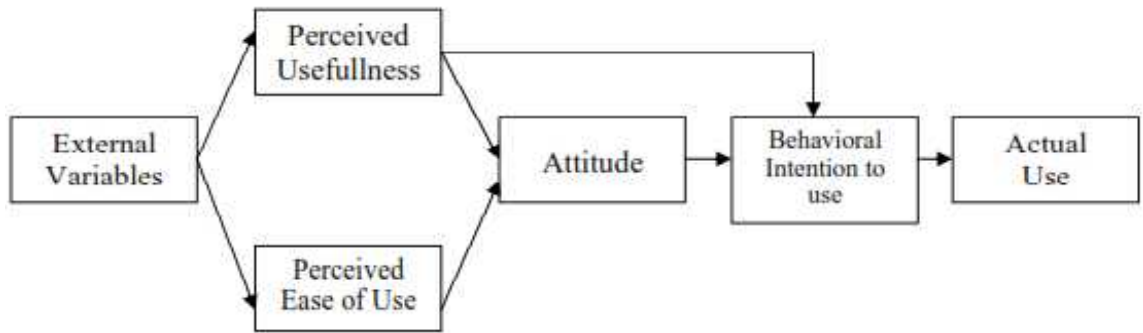
3. Menganalisis pengaruh Dukungan Teknologi (*Technology Support*) berpengaruh terhadap Niat Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) software MYOB.

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dan diusulkan oleh Davis (1989). TAM mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variabel utama yaitu Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*).

Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) mempengaruhi Sikap Kearah Penggunaan Individu (*Attitude Toward Using Individu*) terhadap penggunaan teknologi.

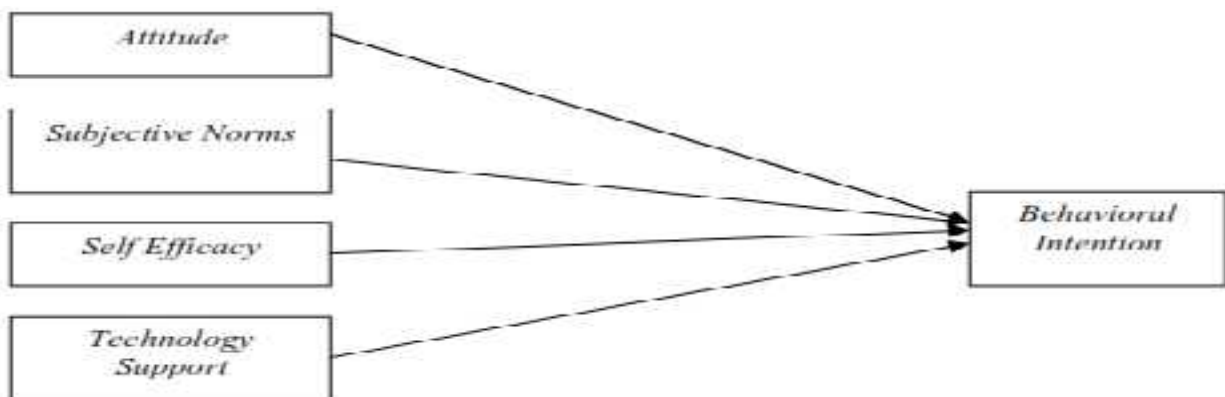


Gambar 1
Technology Acceptance Model (TAM)
 Sumber : Devis et al. (1989) dalam Dhini Suryandini (2010)

2. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Ajzen (1985), teori ini terfokus pada faktor-faktor yang menentukan perilaku actual individu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (Ajzen and Fishbein, 1980). Faktor utama dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah *intention*

individu untuk melakukan suatu perilaku. *Intention* merupakan suatu kemampuan untuk menangkap faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi suatu perilaku. Dalam teori ini keinginan atau Niat perilaku (*Behavioral Intention*) terdiri dari sikap (*Attitude*), norma - norma subjektif (*Subjective Norms*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*).



Gambar 2
Theory Planned Behavior (TPB) yang sudah dikembangkan
Sumber : Ajzen(1991)dalam Jurica Lucyanda (2010)

3. Integrasi TAM dan TPB

Dalam penelitian – penelitian awal mengenai sistem teknologi informasi, TAM sering diterapkan karena salah satu variabel utamanya adalah niat perilaku yang dipengaruhi oleh dua variabel lainnya, yaitu kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian, terbukti berpengaruh terhadap sikap dan

4. Persepsi (*Perceived Usefulness*)

Davis (1989) mendefinisikan Persepsi Kegunaan(*Perceived Usefulness*) merupakan tingkat kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap penggunaan suatu objek tertentu yang dapat meningkatkan kinerja atau prestasi orang tersebut. Dalam penelitiannya tersebut juga menjelaskan bahwa Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan uraian yang berhubungan dengan persepsi kegunaan(*Perceived Usefulness*), maka dibuat suatu hipotesis sebagai berikut :

perilaku individu pengguna sistem teknologi informasi. Meskipun variabel-variabel ini relevan dan reliabel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku, namun TAM awalnya belum memasukkan pengaruh dari faktor sosial dan faktor kontrol perilaku. (Monica Tirza Dhreana, 2012)

H1: Persepsi (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) *software* MYOB.

5. Kemampuan Diri (*Self Efficacy*)

Kemampuan Diri (*Self Efficacy*) diartikan sebagai penilaian kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan atau pengelolaan organisasi dengan mencapai hasil yang diinginkan (Bandura 1986 dalam Jurica 2010). Pengujian regresi atas hipotesis menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap *intention* pengguna dalam menggunakan *software* internal My QAS.

Berdasarkan penelitian – penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan Kemampuan Diri (*Self Efficacy*), maka dibuat suatu hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kemampuan Diri (*Self Efficacy*) MYOB berpengaruh terhadap Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) software MYOB.

6. Dukungan Teknologi (*Technology Support*)

Dukungan Teknologi (*Technology Support*) menunjukkan pada keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan serangkaian tugasnya (Goodhue and Thompson, 1995). Chan, K.W. and Ndubisi (2004) meneliti *Technology Facilities* mempengaruhi *Intention* melalui variabel mediasi *Perceived Behavioural Control*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan tidak langsung (melalui *Perceived Behavioural Control*) antara *Technology Facilities* dengan *Intention*.

Berdasarkan penelitian – penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan

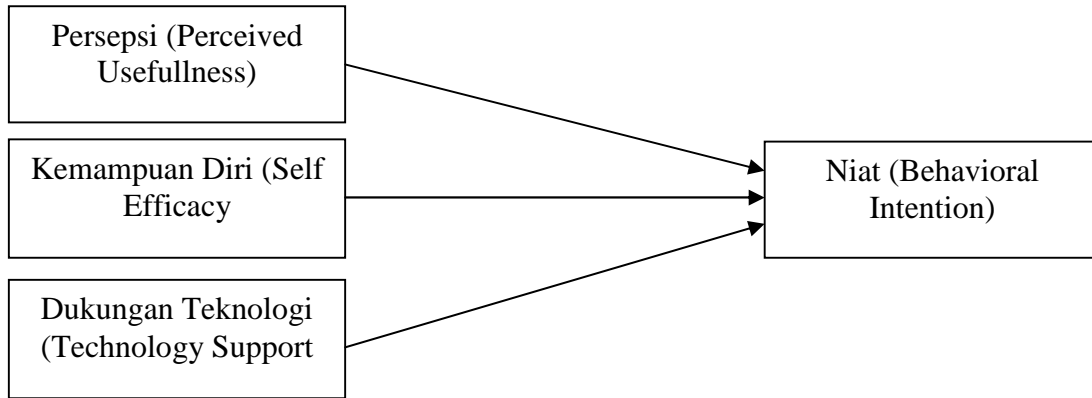
Dukungan Teknologi (*Technology Support*), maka dibuat suatu hipotesis sebagai berikut :

H3 : Dukungan Teknologi (*Technology Support*) berpengaruh terhadap Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) software MYOB.

7. Niat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention*)

Niat Berperilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention*) adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989). Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah *Peripheral* pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Niat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) sebagai Niat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.

8. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. Kerangka Pemikiran yang dikembangkan

E. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

- a. Persepsi (*Perceived Usefulness*)

Variabel ini diukur dengan indikator didalamnya yaitu:

1. Peningkatan performa kinerja
2. Peningkatan efektivitas kinerja
3. Menyederhanakan proses kinerja

- b. Kemampuan Diri (*Self Efficacy*)

Variabel ini diukur dengan indikator didalamnya yaitu:

1. Percaya dengan kemampuan diri sendiri
2. Mempunyai kemampuan lebih
3. Dapat melakukan beberapa pekerjaan secara bersama-

sama

4. Dapat mengerjakan pekerjaan dalam waktu cepat

- c. Dukungan Teknologi (*Technology Support*)

Variabel ini diukur dengan indikator didalamnya yaitu:

1. Mempermudah pekerjaan
2. Efektif dan efisien kinerja
3. Mempercepat Kinerja dan lebih akurat
4. Persaingan di Era Globalisasi

- d. Niat Berperilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)

Variabel ini diukur dengan indikator didalamnya yaitu:

1. Mempunyai fitur yang membantu
2. Selalu mencoba

menggunakan

3. Berlanjut dimasa datang

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan populasi penelitian adalah peserta didik LPK komputer yang membuka kursus MYOB di kota Semarang. Dan untuk sampel 11 lembaga pendidikan kursus komputer yang membuka kursus MYOB di kota Semarang.

3. Analisis Data

a. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur variable yang akan diukur atau sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. jika r hitung positif dan r hitung $>$ table maka butir pertanyaan adalah valid. Jika r hitung negative dan r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau item pertanyaan tidak valid.

Uji Reliabilitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil

pengukur relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Pengujian reliabilitas konsistensi internal indicator dari variable dilakukan dengan menggunakan koefisien cronbach's alpha. Secara umum besarnya skor cronbach's alpha yang direkomendasikan di atas 0,7 (imam ghozali, 2011).

b. Uji Kelayakan Model

Menurut Imam Ghozali (2005:85) uji kelayakan yang digunakan meliputi :

1. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ($\text{adjusted } R^2$) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat.

2. Uji F

Kriteria yang digunakan :

- Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka signifikan dan jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka tidak signifikan.

b. Jika angka signifikan $\leq 0,05$, maka signifikan dan jika angka signifikan $> 0,05$, maka signifikan. Berdasarkan pengujian di atas suatu model dikatakan layak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $\leq 0,05$.

c. Uji Asumsi Klasik Regresi Linier

1. Uji autokorelasi dengan Durbin Watson analisis dengan pengambilan keputusan.
2. Uji multikolinieritas dengan korelasi variabel bebas dan nilai Tolerance dan nilai VIP analisis dengan keputusan bebas multikolinieriti

3. Uji Normalitas dengan grafik distribusi normal PP-Plot, dengan dasar pengambilan keputusan (Singgih Santoso, 2000)
4. Uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot, dengan pengambilan keputusan (Singgih Santoso, 2000).

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikasi individual (t test) untuk menguji signifikasi variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.

F. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Pengujian Validitas Kuesioner

Variabel	Indikator	R hitung (<i>Corrected Item Total Correlation</i>)	>/<	r tabel ($\alpha=0,05$)	Hasil
Persepsi (X1)	X11	0,614	>	0,195	Valid
	X12	0,615	>	0,195	Valid
	X13	0,472	>	0,195	Valid
Kemampuan Diri	X21	0,538	>	0,195	Valid

(X2)	X22	0,641	>	0,195	Valid
	X23	0,471	>	0,195	Valid
	X31	0,562	>	0,195	Valid
	X32	0,683	>	0,195	Valid
	X33	0,630	>	0,195	Valid
	X34	0,374	>	0,195	Valid
Dukungan Teknologi (X3)				0,195	Valid
	Y11	0,558	>	0,195	Valid
	Y12	0,587	>	0,195	Valid
Niat (Y1)					
	Y13	0,518	>		

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel kuesioner valid, karena masing – masing item memenuhi syarat yaitu nilai

Corrected Item Total Correlation
atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}=0,195$
($N=97, \alpha=0,05$)

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	r hitung (Cronbach Alpha)	>/<	r standar	Hasil
Persepsi (X1)	0,745	>	0,70	Reliabel
Kemampuan Diri (X2)	0,732	>	0,70	Reliabel
Dukungan Teknologi (X3)	0,757	>	0,70	Reliabel
Niat (Y)	0,731	>	0,70	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha atau r hitung untuk ke empat variabel yaitu Persepsi (X1), Kemampuan Diri

(X2), Dukungan Teknologi (X3) dan Niat (Y) semua lebih besar dari 0,7 (r standar) maka dapat disimpulkan bahwa pengujian kuesioner reliabel.

3. Uji Kelayakan Model Regresi

A. Koefisien Determinasi

Angka determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,620 atau

62 %, artinya variabel X1,X2 dan X3 menjelaskan variasi sebesar 62 % terhadap Y1, adapun sisanya 38 %

dijelaskan oleh variabel diluar model.

digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

B. Uji F

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 53,290 > F tabel 2,6993 dan tingkat signifikansi 0,000 < = 0,05 (signifikan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model “fit” atau layak

4. Uji Asumsi Klasik

- a. Bebas problem autokorelasi seperti ditunjukkan tabel di bawah angka *Durbin Watson* sebesar 1,874 , karena diantara -2 sampai dengan 2.

Tabel 3
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.632	.620	.894	2.159

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

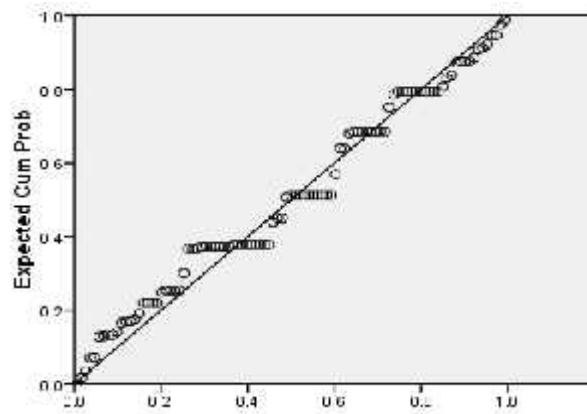
- b. Menunjukkan tidak adanya korelasi yang di atas angka 0,9. nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance diatas

0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa bebas problem multikolineritas.

Tabel 4

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.557	1.794
.456	2.195
.471	2.123

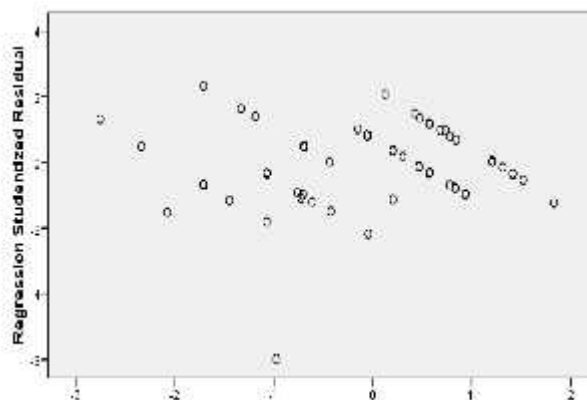
- c. Uji Normalitas dengan Grafik PP plot dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Persamaan Regresi

Dari gambar grafik diatas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- d. Uji heterosekdasitas dengan grafik scatter plot dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 5
Grafik Scatterplot Persamaan Regresi

Dari gambar grafik diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah

angka 0 pada sumbu Y, maka

tidak terjadi heterosekdasitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dari persamaan regresi dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini.

Tabel 4

Coefficients ^a					
Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		1.771	.080		
X1	-.101	-1.204	.232	.557	1.794
X2	.476	5.104	.000	.456	2.195
X3	.458	4.999	.000	.471	2.123

Dependent Variable: Niat

- 1) Berdasarkan tabel 4 diketahui koefisien regresi (beta) atau $\beta_1 = -0,101$, $\beta_2 = 0,476$, $\beta_3 = 0,458$, dan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sehingga:

$$Y = -0,101X_1 + 0,476X_2 + 0,458 X_3 + e$$

- 2) Hasil uji signifikansi untuk menjawab hipotesis ditunjukkan pada kolom “t” dan “sig” dengan interpretasi sebagai berikut :

- t hitung untuk Persepsi (X_1) $1,204 < t$ tabel 1,9842 dan tingkat signifikansi $0,232 > 0,05$ (tidak signifikan) dengan $\beta_1 = -0,101$ artinya Persepsi (X_1) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Niat (Y), maka hipotesa 1 ditolak.
- t hitung untuk Kemampuan Diri (X_2) $5,104 > t$ tabel 1,9842 dan tingkat signifikansi 0,000

$< 0,05$ (signifikan) dengan $t_2 = 0,476$ artinya Sikap (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Niat (Y), maka hipotesa 2 diterima.

c. t hitung untuk Dukungan Teknologi (X_3) $4,999 > t$ tabel $1,9842$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikan) dengan $t_3 = 0,471$ artinya Dukungan Teknologi (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Niat (Y), maka hipotesa 3 diterima.

G. KESIMPULAN

1. Pengujian hipotesis 1 ($H1$) diketahui bahwa t hitung untuk Persepsi (X_1) $2,094$ (bertanda negatif) $> t$ tabel $1,9842$ dan tingkat signifikansi $0,039 < 0,05$ (signifikan) artinya Persepsi (X_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Niat (Y_1), dengan demikian hipotesis ($H1$) diterima.
2. Pengujian hipotesis 2 ($H2$) diketahui bahwa t hitung untuk Sikap (X_2) $6,564 > t$ tabel $1,9842$ dan tingkat signifikansi $0,000 <$

$0,05$ (signifikan) artinya Sikap (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Niat (Y_1), maka hipotesa 2 diterima.

3. Pengujian hipotesis 3 ($H3$) diketahui bahwa t hitung untuk Dukungan Teknologi (X_3) $8,104 > t$ tabel $1,9842$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikan) artinya Sikap (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Niat (Y_1), maka hipotesa 3 diterima.
4. Pengujian hipotesis 4 ($H4$) diketahui bahwa t hitung untuk Niat (Y_1) $4,384 > t$ tabel $1,9842$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikan) artinya Niat (Y_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Senyatanya (Y_2), maka hipotesa 4 diterima.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. *The Theory Of Planned Behavior*. Organizational Behavior And Human Decision Processes. Vol. 50. 179-211.
- Ajzen, I. dan Fishbein, M. 1980. *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs, Nj:Prentice-Hall.

- Arikunto, Suharsimi.** 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta : Rineka Cipta.
- Davis, Fred D.** 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly, Vol.13, No.3 (Sep., 1989), pp. 319-340.
- Desra Triyunsari, Dkk.** 2012. *Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT. Altrak 1978 Palembang Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*. Jurnal Ilmiah Fak. Ilkom Vol. 1 No. 1 Sept 2012:1-2
- Fajarini, Indah.** 2010. *Faktor – faktor Internal Yang Mempengaruhi Personal Computer Pribadi Di Bank Perkreditan Rakyat Se – Eks Karesidenan Semarang*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 2, No. 2, September, 118-128.
- Fishbein, M. dan Ajzen, I.** 1975. *"Belief, Attitude, Intentions and Behavior: An Introduction to Theory and Research,"* Addison-Wesely, Boston, MA
- Imam Ghozali,** 2005. Analisis Multivariat SPSS, Edisi Ketiga, Semarang : BP – UNDIP.
- , 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Edisi 5, Semarang:BP-UNDIP.
- Khakim, Kharisma Nur.** 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi MYOB Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Lucyanda, Jurica.** 2010. Pengujian Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Planned Behavior (TPB). JRAK, Vol. 2 Agustus.UNISMA
- Santoso, Singgih,** 2000. "Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik". Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Suryandini, Dhini.** 2010. *Aplikasi Model Penerimaan Teknologi Dalam Penggunaan Software Audit Oleh Auditor*. Jurnal Dinamika Akuntansi (JDA) Vol. 2, No. 2, September, 92-102.
- Tsung Lu, Cheng, et al.** 2010. *An empirical study of on-line tax filing acceptance model: Integrating TAM and TPB*. African Journal of Business Management Vol. 4(5), pp.800 - 810. May.
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, F.D., and Davis, G.B.** "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," MIS Quarterly (27:3),

2003, 425-478. [2ndmost cited
of all papers ever published

in MIS

Quarterly